



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

***ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF HARD SKILLS, SOFT
SKILLS, AND INSIGHTS IN THE MBKM PROGRAM ON
STUDENT SELF-DETERMINATION***

Oleh:

Gladis Aminatus Pravita Swari	(2112010049)
Basthoumi Muslih, S.Pd, M.M	(0701018607)
Sigit Wisnu Setya Bhirawa, S.E, M.M	(0720108202)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JUNI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Judul Penelitian | : Analysis of the Development of Hard Skills, Soft Skills, and Insights in the MBKM Program on Student Self-Determination |
| 2. Ketua | |
| a. Nama Lengkap | : Gladis Aminatus Pravita Swari |
| b. NPM | : 2112010049 |
| c. Fak/Prodi | : FEB/Manajemen |
| d. Alamat Rumah | : Dusun Pancar Desa Demangan, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk |
| e. Telp./HP | : 082132861686 |
| f. Email | : gladispravita@gmail.com |
| 3. Jangka waktu PKM | : 6 bulan |
| 4. Pembiayaan | : |
| a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri | : - |
| b. Dari sumber lain | : Rp 15.000.000 |
| Jumlah Seluruhnya | : Rp 15.000.000 |

Mengetahui,
Kaprodi Manajemen

Restin Medina, M.M.
NIDN. 211058605

Kediri, 15 Juni 2024
Ketua,


Gladis Aminatus Pravita S.
NPM. 2112010049

Menyetujui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan desiminasi yang berjudul "**Analisis Pengembangan *Hard Skill, Soft Skill, dan Wawasan Pada Program MBKM Terhadap Determinasi Diri Mahasiswa***" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulisan laporan desiminasi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Bapak Basthoumi Muslih, S. Pd, M.M selaku Dosen Pembimbing 1, dan Bapak Sigit Wisnu Setya Bhirawa S.E, M.M selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan laporan desiminasi ini.
5. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Moch Zainudin dan Ibu Sulistin, gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materiil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur. Aaamiinn.
6. Teman penulis, Vinna Ardian Sari, Gisca Faradista, Avid Millatur Eka, dan Mbak Dena terima kasih untuk selalu ingat kepada penulis, selalu kebersamai serta membantu dalam kerumitan dalam menyusun skripsi penulis. Memberikan motivasi, arahan dan semangat yang luar biasa dan

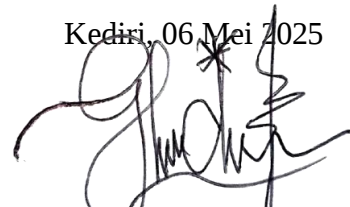
teguran-teguran disetiap harinya untuk segera menyelesaikan laporan desiminasi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

7. Chevin Zakaria Putra yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan laporan desiminasi ini selesai. Semoga akan seterusnya bersama sampai nanti.

Penulis menyadari bahwa laporan desiminasi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan desiminasi ini.

Akhir kata, semoga laporan desiminasi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Kediri, 06 Mei 2025



Gladis Aminatus P. S
NPM. 2112010049

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa jauh pemahaman mahasiswa program MBKM dalam mengembangkan *hard skill*, *soft skill*, dan wawasan yang relevan terhadap determinasi diri mahasiswa secara parsial dan simultan pada program studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengikuti program MBKM Semester Ganjil 2024/2025, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Semua populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 43 responden dan dilakukan dengan menggunakan Teknik regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *hard skill* tidak berpengaruh secara parsial dan berpengaruh secara simultan terhadap determinasi diri mahasiswa. Sedangkan *soft skill* dan wawasan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap determinasi diri mahasiswa MBKM Semester Ganjil 2024/2025.

Kata kunci : *Hard skill, Soft skill, Wawasan, MBKM, Determinasi Diri.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. <i>Hard Skill</i>	6
B. <i>Soft Skill</i>	9
C. Wawasan.....	11
D. Determinasi Diri.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Deskripsi Metode Penelitian	14
B. Rincian Proses Pengumpulan Data	14
C. Sasaran Penelitian	15
D. Instrumen Penelitian.....	16
E. Prosedur Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Karakteristik Responden Penelitian.....	25
B. Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen	16
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert	18
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1, X2, X3 dan Y.....	19
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	21
Tabel 4.1 Kriteria Responden Berdasarkan Usia	25
Tabel 4.2 Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 4.3 Kriteria Responden Berdasarkan Kelas.....	26
Tabel 4.4 Kriteria Responden Berdasarkan Semester	26
Tabel 4.5 Kriteria Responden Berdasarkan Tahun Masuk.....	27
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	27
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	28
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	28
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	29
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	30
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	30
Tabel 4.12 Hasil Uji F	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian.....	41
Lampiran 2: Instrumen Penelitian	42
Lampiran 3: Tabulasi Angket.....	54
Lampiran 4: Output Uji IBM SPSS.....	61
Lampiran 5 : Artikel Yang Dipublikasikan	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi perkembangan zaman yang sangat pesat, kesiapan mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi harus lebih disiapkan agar mampu memenuhi tuntutan zaman yang berkembang sangat pesat. Dalam dunia pendidikan, Perguruan Tinggi sebagai tingkatan tertinggi yang harus mampu menyiapkan generasi-generasi penerus bangsa untuk menghadapi perkembangan zaman yang berubah cepat (Kusumaningrum et al., 2022). Pada program pembelajaran sebuah kampus menerapkan konsep pembelajaran yang mana kampus menjadi tempat untuk belajar bagi mahasiswa dan dosen menjadi seorang sumber utama, yang mana program pembelajaran hampir keseluruhan mengharuskan adanya kegiatan belajar di dalam kelas dapat menjadikan mahasiswa kurang mandiri dan kurang mengeksplorasi diri mereka sendiri. Hal ini menunjukkan kurangnya kemerdekaan belajar yang harus dijalankan oleh setiap mahasiswa dalam melakukan pembelajarannya. Untuk itulah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud) menciptakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Kemendikbud tetap memperhatikan perkembangan zaman, modernisasi teknologi, tuntutan dari sektor industri maupun perubahan sosial melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) (Krisnanik et al., 2021). Pemerintah meresmikan program MBKM yang meliputi: kegiatan Magang/praktik kerja, Wirausaha Merdeka, Kampus Mengajar, Studi/proyek Independen, Proyek Kemanusiaan, Pengabdian kepada masyarakat di desa, Pertukaran Mahasiswa, Riset atau Penelitian, dan lain-lain. Dengan diresmikan program-program ini, tujuannya program MBKM dapat menyalurkan pengalaman nyata bagi mahasiswa mengenai dunia kerja yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, berinovasi, berkeaktifan, meningkatkan kapasitas, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri, dan melatih

kemandirian mahasiswa dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui dinamika lapangan (Sulistiyan et al., 2021). Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan diri maka diperlukan determinasi diri atau Self Determination.

Teori Determinasi Diri atau *Self Determination Theory* (SDT) oleh Edward L. Deci dan Richard Ryan mengemukakan bahwa determinasi diri adalah kemampuan individu untuk memilih dan menentukan perilakunya sendiri (Ryan et al., 2009). Determinasi diri merupakan salah satu dari teori motivasi yang mengutamakan pada pentingnya motivasi intrinsik dibandingkan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan kecenderungan dari dalam diri individu yang mampu mengeksplorasi kemampuannya sendiri tanpa dorongan dari luar, contohnya eksplorasi hal baru dan rasa ingin tahu yang tinggi. Motivasi ekstrinsik merupakan lawan dari motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang muncul dari faktor luar individu untuk melakukan suatu tindakan, seperti keinginan memperoleh penghargaan atau karena adanya tekanan dari lingkungan (Muslih, 2017). Motivasi memiliki peranan penting dalam melakukan sebuah aktivitas atau kegiatan, karena motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri ataupun dari luar diri dalam mencapai suatu tujuan (Muslih, 2020). Determinasi juga saling melengkapi dan berkaitan dengan kecerdasan seseorang. Kecerdasan bukan hanya tentang kemampuan akademik atau penguasaan materi, tetapi juga dengan kemampuan untuk mengatasi tantangan, beradaptasi, dan berinovasi.

Kecerdasan manusia dibagi kedalam dua jenis keterampilan yaitu *hard skill* dan *soft skill* (Rahmawanti & Nurzaelani, 2021). *Hard skill* merupakan kemampuan dibidang keterampilan teknis, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang berkaitan dengan *Intelligence Quotients* (IQ) atau dengan bidang yang digelutinya. Sedangkan *soft skill* merupakan kemampuan, keterampilan, perilaku, maupun karakter yang berkaitan dengan *Emotional Intelligence Quotients* (EQ) atau kepribadian dan kecerdasan emosional, yakni kemampuan menguasai juga mengelola diri dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain (Subekti et al., 2022). Jika mahasiswa mengikuti program MBKM dengan baik dari awal sampai akhir, maka dapat memperkuat *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa. Meningkatnya mutu praktik pembelajaran menjadi acuan bagi

perguruan tinggi sehingga *hard skill*, *soft skill* mahasiswa sebagai sumber daya manusia dapat terwujud. Bagi mahasiswa, terutama yang terlibat dalam program MBKM, selain pentingnya kemampuan *hard skill* dan *soft skill*, wawasan juga menjadi aspek penting dalam mengembangkan kemampuan dan kesiapan mereka untuk menghadapi dunia yang terus berubah, baik dalam ranah akademik maupun profesional.

Wawasan dalam konteks pendidikan merujuk pada kemampuan untuk melihat sesuatu dengan persepsi yang lebih luas, yang meliputi keterampilan untuk menganalisis, memahami dengan baik dan memanfaatkan wawasan dan informasi dalam aktivitas sehari-hari. Dengan adanya program MBKM, mahasiswa akan dibekali wawasan dan berkesempatan menggali keilmuan lain untuk dapat berkompetisi di ranah profesional. Memiliki wawasan yang luas memungkinkan mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang lebih besar tentang tujuan hidup mereka, dapat mengantisipasi tantangan masa depan, dan memberikan determinasi diri yang lebih kuat untuk berusaha keras dalam mencapai tujuan mereka.

Penelitian ini membahas program MBKM dirancang untuk memperluas pengalaman belajar mahasiswa dengan memberikan akses kepada mereka untuk mengembangkan *hard skill* (keterampilan teknis), *soft skill* (keterampilan interpersonal), dan wawasan yang lebih luas mengenai dunia profesional. Namun, dalam praktiknya, dampak nyata terhadap pengembangan keterampilan dan wawasan mahasiswa seringkali belum optimal. Beberapa mahasiswa yang masih merasa bahwa program ini kurang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan teknis dan sosial mereka, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya determinasi diri mereka. Hal ini menjadi gap fenomena antara harapan awal dan hasil yang tercapai, yang mempengaruhi motivasi dan keyakinan mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik dan karir mereka.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* terhadap kinerja karyawan, penelitian ini fokus pada konteks khusus yaitu menyoroti mahasiswa MBKM sebagai studi kasus, yang

dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika dan interaksi antara keterampilan baik *soft skill* ataupun *hard skill* yang dikembangkan selama kegiatan MBKM. Tujuannya dengan adanya program MBKM ini yaitu kerjasama antar mahasiswa dalam proyek MBKM dapat berperan pada pengembangan keterampilan terhadap determinasi diri mereka. Hal ini harapannya dapat memberikan cara pandang yang menyeluruh tentang pengembangan kompetensi mahasiswa MBKM terhadap determinasi diri mereka.

Memiliki kemampuan akademik dan keterampilan kerja yang tinggi memang dibutuhkan dalam dunia kerja. Tetapi memiliki *hard skill* seperti menguasai keterampilan teknis, berpengalaman dibidang tertentu; memiliki *soft skills* seperti motivasi kerja yang tinggi, kemampuan dalam berkolaborasi, memiliki jiwa kepemimpinan, mampu berkomunikasi dengan baik, dan kemampuan untuk mengatasi masalah; dan juga memiliki wawasan yang luas lebih diperlukan agar mahasiswa mampu bertahan di ranah profesional. yang sebenarnya (Putri et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan analisis secara mendalam terkait program MBKM yang mengembangkan *hard skill*, *soft skill*, dan wawasan yang relevan terhadap determinasi diri mahasiswa. Dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan memahami setiap aspek-aspek tersebut, sehingga mahasiswa yang menjalankan program MBKM diharapkan tidak hanya lebih siap secara teknis untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, tetapi juga lebih mampu mengelola diri, beradaptasi dengan perubahan, dan memotivasi diri sendiri untuk mencapai tujuan hidup mereka.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengembangan *hard skill* yang relevan terhadap determinasi diri mahasiswa program studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengikuti program MBKM Semester Ganjil 2024/2025 secara parsial.

2. Untuk menganalisis pengaruh pengembangan *soft skill* yang relevan terhadap determinasi diri mahasiswa program studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengikuti program MBKM Semester Ganjil 2024/2025 secara parsial.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengembangan wawasan yang relevan terhadap determinasi diri mahasiswa program studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengikuti program MBKM Semester Ganjil 2024/2025 secara parsial.
4. Untuk menganalisis pengaruh mahasiswa program MBKM mengembangkan *hard skill*, *soft skill*, dan wawasan yang relevan terhadap determinasi diri mahasiswa program studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengikuti program MBKM Semester Ganjil 2024/2025 secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. New York: Columbia University Press.
- Bhirawa, S. W. S. (2018). Implementasi Prestasi Kerja Karyawan Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Motivasi, dan Kompensasi (Studi Kasus pada CV. Putra Semi Mandiri Nganjuk). *Jurnal Tecnoscienza*, 3(2), 139.
- Choudary, D. V., & Ponnuru, M. (2015). The Importance Of Soft-Skills Training For Mba Students And Managers. *Abhinav International Monthly Refereed. Journal of Research*, 4(November), 5–14.
- Deloitte, Josh Bersin, Jason Geller, Nicky Wakefield, B. W. (2016). *Global Human Capital Trends 2016: The New Organization – Different by Design*. Deloitte University Press.
- Dwiki Armani, M., Oloan Tumanggor, R., Pramadita Kartohadiprodjo, A., Levi Mulyawan Halim, M., Jhon, C., & Hizkia Ramli, Y. (2024). Peran Wawasan Nusantara untuk Meningkatkan Motivasi Rasa Cinta Tanah Air pada Generasi Z di Era Globalisasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 1846–1853.
- Fatmawati, & Lubis, A. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1). <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N., & Ningrum, A. R. (2024). *Soft skill : Penting untuk Dikembangkan oleh Peserta Didik sebagai Bagian dari Kurikulum Merdeka*. 229–242.
- Krisnanik, E., Saphira, Q., Intan, D., & Indriana, H. (2021). Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK) 2021 Desain Model MBKM Dan Kolaborasi Kerja Sama Model Pentahelix Guna Meningkatkan Daya Saing Lulusan. *Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK)*, 1–5.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Purwoko, R. Y., Chasanah, A. N., Setyawan, A. N., Sari, N. H. I., & Puspita, R. (2022). Apakah Penerapan Program MBKM dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa? *Edukatif: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan*, 4(3), 3712–3722. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2627>
- Mahasneh, J. K., & Thabet, W. (2015). Rethinking Construction Curriculum: A Descriptive Cause Analysis for Soft Skills Gap among Construction Graduates. *51st ASC Annual International Conference Proceedings, 1989*, 1–8.
- Maulidiyah, R., & Ubaidillah, H. (2024). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4875–4889.
- Miranto, S., & Alviana, N. (2023). Pengaruh Kecerdasan Naturalis , Determinasi Diri dan Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Perilaku Prolingkungan Studi Kasus Pada Siswa kelas XI MAN 12 Jakarta Barat The Influence of Naturalist Intelligence , Self-Determination and Environmental Care Chara. *Prosiding SEMNAS BIO 2023*, 557–566.
- Muslih, B. (2017). Motivasi Ekstrinsik Individu : Analisis Kinerja Karyawan Medis Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 2(2013), 30–39.
- Muslih, B. (2020). Urgensi Komunikasi dalam Menumbuhkan Motivasi di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan PENTARAN*, 5(1), 1–102.
- https://repository.unpkediri.ac.id/2981/1/61201_0701018607_ARTIKEL.pdf
- Muslih, B., & Putra, A. E. (2022). Determinan Stres Kerja, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja PT. Gunawan Nganjuk. *Journal of Management and Sharia Business*, 2, 71.
- Putri, I. I., Sinring, B., Arfah, A., Alwany, T., & Taufan, R. R. (2023). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan. *Center of Economic Students Journal*, 6(2), 223–238. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i2.588>
- Rahman, F., Abdillah, H. Z., & Hidayah, N. (2020). Determinasi Diri Sebagai Prediktor School Wellbeing pada Siswa SMP. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6336>
- Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M. (2021). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills

- Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6218>
- Robles, M. M. (2012). *Executive Perceptions of the Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace. Business Communication Quarterly.* 453–465. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1080569912460400>
- Ryan, R. M., Williams, G. C., Patrick, H., & Deci, E. L. (2009). Teori Penentuan Nasib Sendiri Dan Fisik Aktivitas : Dinamika Motivasi Dalam Pembangunan dan Kesehatan. In *Hellenic Journal of Psychology* (Vol. 6, pp. 107–124).
- Sardanto, R., Muslih, B., & Tohari, A. (2012). *NO WORK NO PAY: POINT SYSTEM LEARNING AS TQM.* 20(20), 93–105.
- Subekti, C., Zulistiani, Z., & Bhirawa, S. W. S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ud Mitra Jaya Farm. *Seminar Nasional ...*, 311–320. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/2179>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (p. 329). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. ALFABETA.
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., Budiarti, R. P., & Andini, A. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686–698. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1943>
- Sunismi, Werdiningsih, D., Mardiyani, S. A., & Setiawan, Y. E. (2022). The influence of Lecturer involvement on the implementation of the new curriculum in improving hard-skills, soft-skills, and fulfillment of graduate learning outcomes. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(3), 159–165.
- Yeni Putri Susilowati, Basthomi Muslih, D. K. H. S. (2022). *Analisis Organizational Citizenship Behavior (OCB), Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Pusat Oleh-oleh Msk Plengeh Kediri.* 735–740.

